

SKRIPSI
PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2019-2021)



MUHAMMAD AKBAR
C02 16 302

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2023

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang
Terdaftarkan di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2019-2021)



MUHAMMAD AKBAR

C02 16 302

Skripsi Sarjana Lengkap untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Sulawesi Barat

Telah Disetujui Oleh

Pembimbing I

Nuraeni M. S.Pd., M.Ak
NIP. 19831203 201903 2 006

Pembimbing II

Eni Novitasari, SE., M.Si
NIP. 19921106 202203 2 009



Menyetujui,
Koordinator Program Studi Akuntansi

Nuraeni M. S.Pd., M.Ak
NIP. 19831203 201903 2 006

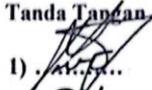
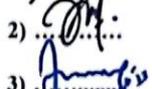
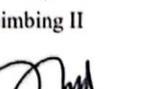
**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2019-2021)

Dipersiapkan dan disusun oleh

MUHAMMAD AKBAR
C02 16 302

Telah diuji dan diterima Panitia Ujian
Pada tanggal 23 Mei 2023 dan dinyatakan Lulus

TIM PENGUJI

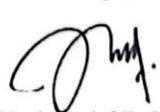
Nama penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1. Nuraeni M, S.Pd M.Ak	Ketua	1) 
2. Eni Novitasari, SE., M.Si	Sekretaris	2) 
3. Dr. Dra. Enny Radjab, M.AB	Anggota	3) 
4. Taufik Hidayat B Tahawa, S.E., M.Ak	Anggota	4) 
5. Muhammad Mukhram, S.Pd., M.Ak	Anggota	5) 

Telah Disetujui Oleh

Pembimbing I


Nuraeni M, S.Pd., M.Ak
NIP. 1983/203 201903 2 006

Pembimbing II


Eni Novitasari, SE., M.Si
NIP. 19921106 202203 2 009

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ekonomi


Dr. Dra. Enny Radjab, M.AB
NIP. 19670325 199403 2 001

ABSTRAK

MUHAMMAD AKBAR, (Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021) di bimbing oleh (Nuraeni M, S.Pd., M.Ak dan Eni Novitasari, SE., M.Si)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021. Jumlah populasi sebesar 219 perusahaan. Sampel penelitian ini sebanyak 66 perusahaan. Metode penentuan sampel penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yang mana sebagian populasi tersebut yang memenuhi kriteria sebanyak 66 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Serta secara simultan ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Besarnya pengaruh yang ditimbulkan (R^2) oleh kedua variabel independen menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan struktur modal memberikan pengaruh sebesar 6,7% terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT

MUHAMMAD AKBAR, (*The Effect of Company Size and Capital Structure on Company Value (Case Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2019-2021)*) supervised by (Nuraeni M, S.Pd., M.Ak and Eni Novitasari , SE., M.Si)

This study aims to examine the effect of company size and capital structure on company value in manufacturing companies listed on the Indonesia stock exchange in 2019-2021. Total population of 219 companies. The sample of this research is 66 companies. The method of determining the sample in this study used a purposive sampling technique, where a portion of the population that met the criteria was 66 companies. The method of data analysis used in this research is using the quantitative method, namely by using multiple linear regression analysis with the help of SPSS. The results of the study show that the variable firm size and capital structure have a significant effect on firm value. As well as simultaneously firm size and capital structure have a significant effect on firm value. The magnitude of the influence (R^2) generated by the two independent variables indicates that company size and capital structure have an effect of 6.7% on firm value.

Keywords: *Company Size, Capital Structure and Company Value*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ekonomi terhadap suatu negara sangat dipengaruhi oleh pengusaha-pengusaha yang sukses dalam mengelola usaha maupun perusahaannya. Perusahaan adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus menerus, bertindak ke luar untuk memperoleh penghasilan dengan cara menjual atau menyerahkan barang atau membuat perjanjian perdagangan. Dalam mengembangkan dan meningkatkan bisnis. Perusahaan selalu berupaya dalam mengembangkan usahanya serta melakukan kegiatan untuk mendapatkan dana agar bisnis dalam perusahaan semakin lancar.

Persaingan di dalam dunia usaha semakin tajam, terutama perusahaan industri manufaktur karena industri manufaktur merupakan industri yang mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sekitar 219 perusahaan manufaktur yang dikelompokkan menjadi beberapa sub sektor industri, karena semakin banyaknya perusahaan sehingga menurut beberapa pelaku ekonomi untuk merancang dan melakukan strategi untuk mempertahankan kelangsungan hidup, baik secara individu ataupun secara korporasi. Dengan banyaknya perusahaan dalam industri serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan persaingan di dalam dunia bisnis khususnya perusahaan manufaktur itu sendiri, sehingga dengan persaingan tersebut membuat setiap perusahaan semakin memaksimalkan kinerjanya untuk mencapai tujuan perusahaan. Tujuan perusahaan menurut (Harjito dan Martono

2014) ada tiga tujuan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal. Tujuan yang ke dua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham dan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya.

Berkaitan dengan tujuan perusahaan yaitu dengan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Harga per lembar saham mewakili kekayaan pemegang saham, dengan demikian memaksimalkan harga saham sama dengan memaksimalkan kekayaan pemegang saham sehingga nilai perusahaan meningkat. Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham dan semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai suatu perusahaan (Fau 2015). Perusahaan mempunyai tujuan jangka panjang yaitu memaksimumkan nilai perusahaan, nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya profitabilitas, kebijakan dividen, ukuran perusahaan dan struktur modal. Namun dalam penelitian ini hanya berfokus pada ukuran perusahaan dan struktur modal. Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan atau organisasi. Ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar ukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan memperoleh sumber pendanaan yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Ukuran perusahaan dinyatakan dengan total aktiva atau total penjualan bersih. Semakin besar total aktiva atau penjualan maka semakin besar pula ukuran suatu perusahaan. Semakin besar aktiva maka semakin besar modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan. Dengan demikian ukuran perusahaan merupakan ukuran besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan dan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah struktur modal. Penentuan struktur modal merupakan salah satu tugas dari manajemen keuangan perusahaan. Struktur modal merupakan perbandingan total hutang yang dimiliki perusahaan terhadap total ekuitas perusahaan. Struktur modal dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena penetapan struktur modal dalam kebijakan pendanaan perusahaan menentukan pertumbuhan perusahaan secara signifikan. Pemilik struktur modal yang baik pada perusahaan sangatlah penting. Perbandingan modal pinjaman dengan modal sendiri harus tepat karena perbandingan tersebut akan berakibat langsung terhadap posisi keuangan perusahaan. Bila perusahaan mengutamakan modal sendiri akan mengurangi resiko keuangan. Namun disamping itu perusahaan akan mengalami keterbatasan modal karena setiap perusahaan akan berusaha melakukan pengembangan usaha sehingga membutuhkan modal yang besar sehingga selain menggunakan modal sendiri, perusahaan juga membutuhkan modal pinjaman.

Penelitian tentang pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan sudah pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu

namun memperlihatkan hasil yang belum konsisten. Penelitian Rizkiastuti, (2016) bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian yang pernah dilakukan oleh Yumiasih (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sementara situasi lain dikemukakan oleh Fau (2015) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian terdahulu hanya memfokuskan perhitungan nilai perusahaan pada satu perhitungan saja misal hanya PBV, PER, dan Tobin's Q. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan struktur modal dapat menjadi salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan nilai suatu perusahaan.

Berdasarkan Latar belakang tersebut diatas dan perbedaan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, maka peneliti mengangkat judul mengenai **“PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka pada penelitian ini dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah ukuran perusahaan dan struktur modal modal berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang. manfaat yang diharap didapat dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis
 - a. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
 - b. Mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.
 - c. Hasil analisis akan dapat membantu penelitian selanjutnya dan menjadi referensi dalam pengembangan penelitian agar hasil yang diperoleh pada penelitian selanjutnya semakin lebih baik sehingga dapat membantu dalam pengembangan ilmu ekonomi secara umum dan manajemen keuangan secara khusus.
2. Praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para peneliti di masa yang akan datang.
 - b. Bagi manajemen perusahaan dapat dijadikan pertimbangan yang bermanfaat dalam penentuan dan pengambilan keputusan perusahaan untuk mencapai tujuan tertentu.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Landasan Teoritik

2.1.1 Teori *Signaling*

Teori *signal* atau *signaling theory* didasarkan pada asumsi bahwa informasi yang diterima oleh masing-masing pihak tidak sama. Teori ini berkaitan dengan asimetri teori yang mana menunjukkan adanya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan informasi. Untuk itu manajer perlu memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan melalui penerbitan laporan keuangan.

Teori ini dikembangkan oleh Ross (1977). Konsep *signaling* berkaitan dengan asimetri informasi. Teori ini muncul karena adanya informasi yang tidak simetri (*asymmetric information*) antara manajer dan pemegang saham. Pada kenyataannya, manajer sering kali memiliki informasi yang lebih baik dibanding dengan pemegang saham. Akibatnya, ketika struktur modal perusahaan mengalami perubahan, hal itu dapat membawa informasi kepada pemegang saham yang akan mengakibatkan nilai perusahaan berubah. Dengan kata lain, terjadi pertanda atau sinyal (*signaling*). Isyarat atau sinyal adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang prospek perusahaan. Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan mencoba menghindari penjualan saham dan sebagai gantinya akan menghimpun modal baru yang dibutuhkan dengan menggunakan hutang meskipun ini akan menjadikan rasio utang diatas target

struktur modal sasaran. Perusahaan dengan prospek yang kurang menguntungkan akan melakukan pendanaan menggunakan saham. Perusahaan dengan prospek yang sangat cerah lebih memilih untuk tidak melakukan pendanaan melalui penawaran saham baru, sementara perusahaan dengan prospek yang buruk menyukai pendanaan dengan saham. Apabila suatu perusahaan menawarkan penjualan saham baru, lebih sering dari biasanya, maka harga sahamnya akan menurun karena menerbitkan saham baru berarti memberikan isyarat negatif yang kemudian dapat menekan harga saham sekalipun prospek perusahaan cerah.

Teori *signaling* merupakan teori yang menunjukkan bahwa setiap organisasi akan berusaha untuk menunjukkan sinyal positif berupa informasi kepada para pengguna informasi atau *stakeholders*. Teori *signaling* menyatakan bahwa pada pengungkapan terdapat kandungan informasi yang dapat menjadi sinyal bagi investor dan pihak potensial lainnya dalam mengambil keputusan. Suatu pengungkapan dapat dikatakan sebagai sinyal positif apabila memberikan manfaat positif seperti kenaikan saham (Wahyuni 2013).

2.1.2 Ukuran perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Sehingga pengertian Ukuran perusahaan adalah ukuran atas besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan dimana perusahaan yang besar umumnya memiliki total aset yang besar pula. Ukuran perusahaan

turut menentukan nilai perusahaan, semakin besar ukuran suatu perusahaan maka perusahaan akan semakin mudah memperoleh dana untuk kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang tinggi, maka harga saham akan semakin naik dan nilai perusahaan menjadi lebih tinggi. Perusahaan dengan ukuran yang besar dianggap lebih mampu memberikan tingkat pengembalian investasi sehingga akan mengurangi tingkat ketidakpastian investor terhadap perusahaan tersebut (Wahyuni 2013).

Ukuran perusahaan juga merupakan suatu skala dimana bisa diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan. menurut berbagai cara ialah dengan total aktiva, *log size*, nilai pasar saham, dan sebagainya. Ukuran perusahaan menunjukkan jumlah pengalaman dan kemampuan tumbuhnya yang mengindikasikan kemampuan dan tingkat risiko dalam mengelola investasi yang diberikan *stakeholder* untuk meningkatkan kemakmuran investor (Haryanto 2014).

Novari dan Lestari (2016) dalam Muharramah dan Hakim menyatakan bahwa ukuran adalah suatu skala perusahaan yang dapat dikelompokkan menjadi besar kecilnya perusahaan berdasarkan total aktiva, total penjualan dan total saham. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan bila dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Apabila perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen akan lebih leluasa dalam menggunakan aset yang ada, namun kebebasan ini sebanding dengan kekhawatiran pemilik (pemegang saham) atas asetnya. Jumlah aset yang besar

akan menurunkan nilai perusahaan jika dinilai dari sisi pemilik perusahaan. Akan tetapi jika dilihat dari sisi manajemen, kemudahan yang dimilikinya dalam mengendalikan perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan (Arviansyah, 2013). Dalam mengukur ukuran perusahaan dapat diukur dengan indikator sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan (Size)} = \text{Ln of Total Asset}$$

2.1.3 Struktur Modal

Menurut Sulindawati, Yuniarta dan Purnamawati (2019) yang dimaksud dengan struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara modal asing dan modal sendiri. Modal asing diartikan dalam hal ini adalah utang baik jangka panjang maupun dalam jangka pendek. Sedangkan modal sendiri bisa terbagi atas laba ditahan dan bisa juga dengan penyertaan kepemilikan perusahaan. Struktur modal perusahaan yang akan memaksimalkan harga sahamnya disebut struktur modal optimal (*optimal capital structure*).

Menurut Utari (2014) struktur merupakan susunan dan saling ketergantungan antar berbagai unsur yang membentuk sistem. Sistem merupakan hubungan berbagai unsur untuk mencapai tujuan. Modal atau *capital* merupakan sejumlah modal yang ada relatif permanen yang terdiri dari utang jangka panjang dan modal sendiri dalam suatu perusahaan yang digunakan untuk mencari laba. Jadi, dapat disimpulkan bahwa struktur modal adalah susunan yang saling berhubungan antara utang jangka panjang dan modal sendiri yang bertujuan untuk menentukan struktur modal yang optimal,

para manajer keuangan perlu mempertimbangkan beberapa faktor penting antara lain :

1. Tingkat Penjualan

Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil berarti memiliki aliran kas yang relatif stabil pula, maka dapat menggunakan utang lebih besar daripada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil atau rendah.

2. Struktur Aset

Perusahaan yang mempunyai aset tetap dengan jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar. Hal ini disebabkan karena dari skala nya perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil dan aset tetap yang besar dapat digunakan menjadi jaminan dari utang perusahaan.

3. Tingkat pertumbuhan perusahaan

Semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi. Semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba. Potensi pertumbuhan dapat diukur dari besarnya biaya penelitian dan pengembangan. Semakin besar R&D *cost*-nya berarti ada prospek perusahaan untuk tumbuh.

4. Profitabilitas

Perusahaan dengan laba ditahan yang besar, lebih sering menggunakan laba ditahan terlebih dahulu daripada mendahulukan hutang. Hal ini sesuai dengan yang mengatakan bahwa para manajer pada perusahaan dengan

tingkat profitabilitas yang tinggi lebih memilih menggunakan pembiayaan dari laba ditahan terlebih dahulu, kemudian utang, dan terakhir penjualan saham baru.

5. Variabel Laba dan Perlindungan Pajak

Variabel ini berkaitan dengan stabilitas penjualan. Jika laba perusahaan kecil, maka perusahaan mempunyai kemampuan yang lebih besar untuk menanggung beban tetap dari utang. Ada kecenderungan bahwa penggunaan utang akan memberikan manfaat berupa perlindungan pajak.

6. Skala Perusahaan

Perusahaan besar akan lebih mudah memperoleh modal dipasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula.

7. Kondisi internal Perusahaan dan Ekonomi Makro

Setiap perusahaan pasti memiliki saat dimana perusahaan harus menjual saham serta obligasi yang dikarenakan masalah internal perusahaan maupun karena tingkat bunga pasar yang sedang rendah dan pasar sedang meningkat.

Struktur modal dengan kondisi yang bagus akan mempengaruhi perusahaan dan secara tidak langsung kondisi keuangan perusahaan akan meningkat dan nilai perusahaan akan meningkat pula. Kekeliruan dan kesalahan dalam mengelola struktur modal akan berakibat timbulnya utang besar, dan akan meningkatkan resiko keuangan karena perusahaan tidak

mampu membayar beban bunga dan utang-utang, hal tersebut menyebabkan nilai perusahaan akan menurun

Teori struktur modal menjelaskan apakah ada pengaruh perubahan struktur modal terhadap nilai perusahaan, apabila keputusan investasi dan kebijakan dividen dipegang konstan. Dengan kata lain seandainya perusahaan mengganti modal sendiri dengan hutang (atau sebaliknya) apakah harga saham akan berubah, apabila perusahaan tidak merubah keputusan keuangan lainnya. Jika perubahan struktur modal tidak merubah nilai perusahaan, berarti bahwa tidak ada struktur modal yang terbaik. Tetapi jika dengan mengubah struktur modal ternyata nilai perusahaan berubah, maka akan diperoleh struktur modal yang terbaik. Adapun rumus struktur modal adalah :

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.1.4 Nilai Perusahaan

Menurut Setiabudhi (2022) nilai perusahaan adalah persepsi para investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Kemakmuran pemegang saham atau investor tersebut tercermin dari nilai perusahaan, dengan kata lain perusahaan merupakan ukuran kinerja manajer keuangan. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan maka pemilik perusahaan akan menjadi lebih makmur. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai perusahaan adalah nilai pasar seluruh komponen keuangan perusahaan yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan dijual

yang tercermin dari harga sahamnya. Dengan kata lain nilai perusahaan juga biasa disebut sebagai persepsi investor atau masyarakat umumnya terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham.

Nilai perusahaan dapat menunjukkan keadaan pasar saham terhadap perusahaan. Semakin besar nilai perusahaan maka dapat menunjukkan ke publik dalam menilai harga pasar saham perusahaan diatas nilai bukunya. Sehingga ketika nilai perusahaan meningkat berarti publik menilai kinerja dan performa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik serta tujuan utama perusahaan dapat tercapai melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau pemegang saham. Berdasarkan penelitian terdahulu, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, diantaranya keputusan pendanaan, kebijakan dividen , keputusan investasi, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan. Beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten. Tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan dan meminimalkan biaya modal perusahaan. Beberapa variabel kuantitatif yang sering digunakan untuk memperkirakan nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Nilai Buku

Nilai buku (*book value*) merupakan nilai dari aktiva yang ditunjukkan pada laporan neraca perusahaan. Nilai ini menggambarkan biaya historis asset dari pada nilai sekarang. Sebagai contoh, nilai buku saham preferen suatu perusahaan adalah jumlah yang dibayarkan oleh investor yang

awalnya untuk membayar saham tersebut dan jumlah yang diterima oleh perusahaan ketika saham diterbitkan.

2. Nilai Likuiditas

Nilai likuiditas adalah sejumlah uang yang dapat direalisasikan jika aset dijual secara individual dan bukan sebagai bagian dari keseluruhan perusahaan. Contohnya, jika operasional perusahaan dihentikan dan asetnya dibagi serta dijual, maka harga jual tersebut merupakan nilai likuiditas aset.

3. Nilai harga pasar

Nilai harga pasar dari suatu aset adalah nilai yang teramati untuk aktiva yang ada di pasaran. Nilai ini ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan yang bekerja sama di pasaran, dimana pembeli dan penjual menegosiasikan harga yang diterima untuk aktiva tersebut.

Selain itu tujuan dalam perusahaan adalah untuk memaksimalkan kekayaan pemegang saham. Tujuan tersebut akan bisa tercapai apabila perusahaan memaksimalkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi (Hermunungsih, 2013). Untuk perusahaan umum nilai perusahaannya dapat dilihat dari harga sahamnya, semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan akan semakin tinggi juga dan akan mempengaruhi semakin besarnya kekayaan pemegang saham.

Adapun rasio yang dipakai untuk mengukur nilai perusahaan adalah sebagai berikut :

a. *Price Book Value* (PBV)

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar Perlembar Saham Biasa}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham Biasa}}$$

b. *Price Earning Ratio* (PER)

$$PER = \frac{\text{Harga Per lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}}$$

c. *Earning Price Ratio*

$$EPR = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

d. *Book Value Per Share*

$$BVS = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$$

Penelitian ini penulis hanya berfokus pada PBV sebagai indikator dari nilai perusahaan karena PBV dianggap lebih melihat pada keadaan/kondisi sebenarnya dari sebuah perusahaan karena melihat dari sisi ekuitas/ modal perusahaan. Investor akan lebih menghargai apa yang terlihat pada laporan keuangan. Selain itu PBV tidak membicarakan tentang risiko investasi maupun lama waktu pengembalian return.

Price Book Value merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan

lancar, umumnya rasio ini mencapai melebihi angka satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih tinggi dari nilai bukunya. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi nilai perusahaan dinilai oleh para investor relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan diperusahaan, sebaliknya semakin kecil rasio PBV semakin rendah perusahaan dinilai oleh para investor. Nilai perusahaan merupakan suatu pandangan investor, para pemegang saham dan paling utama adalah sebagai tolak ukur harga saham.

2.2. Tinjauan Empiris

Penelitian terdahulu adalah cara peneliti untuk membandingkan dan untuk mendapatkan inspirasi baru dalam melakukan penelitian Selain itu, penelitian terdahulu juga dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya. Berdasarkan dari uraian diatas maka beberapa penelitian terdahulu yang akan menjadi arahan bagi peneliti dalam melakukan penelitian adalah :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Dwi Damayanti (2016)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan	Berdasarkan hasil penelitian dilihat bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan,	Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menggunakan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur	Penelitian terdahulu menggunakan empat variabel independen yaitu, struktur modal, profitabilitas, ukuran perusahaan dan

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014)	profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kebijakan deviden berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	kebijakan deviden sedangkan penelitian sekarang menggunakan dua variabel independen yaitu struktur modal dan ukuran perusahaan.
2	Abraham Carlos Yanda (2018)	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Dari hasil pengujian secara simultan menunjukkan struktur modal pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menggunakan Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia dan menggunakan analisis linear berganda dan uji asumsi klasik sebagai metode dalam pengujian hipotesis penelitian	Penelitian terdahulu Populasi dan sampel yang digunakan hanya berfokus pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman, sedangkan penelitian sekarang menggunakan populasi dan sampel semua perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

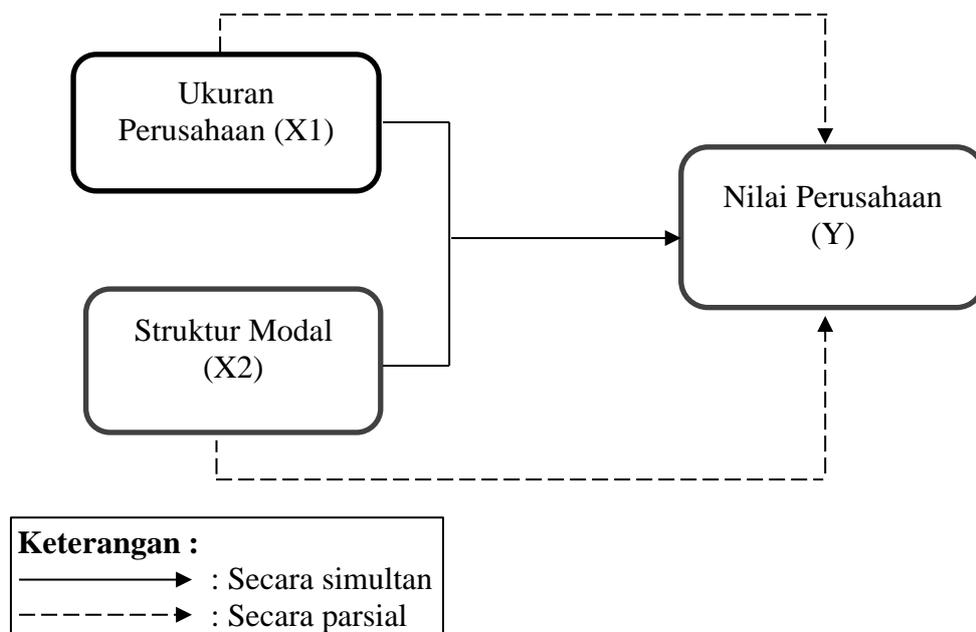
No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Anirotul Qoriah (2019)	Analisis Determinan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal dan kepemilikan manajerial secara konsisten tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV dan Tobin's Q. Sedangkan pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan secara konsisten berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan PBV dan Tobin's Q.	Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan variabel dependen yang digunakan nilai perusahaan yang diproksikan dengan <i>Price to Book Value</i> (PBV)	Perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian sekarang terletak pada perhitungan nilai perusahaan yaitu menggunakan dua indikator, yaitu Tobin'Q dan PBV sedangkan penelitian sekarang hanya menggunakan PBV.
4	Fau (2015)	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan ukuran	Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menggunakan PBV sebagai rasio pengukuran variabel nilai perusahaan dan Teknik analisis yang	Pada penelitian terdahulu untuk mengukur nilai perusahaan diukur dengan menggunakan rasio PBV dan Tobins Q. Sedangkan pada penelitian sekarang

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.	digunakan yaitu teknik analisis linear berganda	menggunakan PBV.
5	Aniela Nurmindanda (2017)	Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012-2015.	Berdasarkan analisis regresi data panel, menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROE), <i>Leverage</i> (DER), Ukuran perusahaan (Ln Aset) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan (PBV), secara parsial profitabilitas (ROE), memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV), <i>Leverage</i> (DER), tidak memiliki pengaruh signifikan	Penelitian terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama menggunakan Analisis linear berganda, studi empiris pada perusahaan manufaktur	Pada penelitian terdahulu hanya berfokus pada perusahaan Manufaktur sub sektor barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015, sedangkan penelitian sekarang menggunakan sampel semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan. Motode yang digunakan pada penelitian

No	Nama dan Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
			terhadap nilai perusahaan (PBV).		ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif.

2.3. Kerangka Konseptual

Jenis penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan dimana ukuran perusahaan dijadikan sebagai variabel independen (X_1) dan faktor lainnya ialah struktur modal yang dijadikan variabel independen (X_2). Kedua variabel ini dijadikan sebagai variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependennya atau nilai perusahaan (Y). Berdasarkan dari uraian tersebut maka kerangka pemikiran dalam penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4. Hipotesis Penelitian

2.4.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam menentukan nilai suatu perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan yang diindikasikan oleh total asset, maka akan menimbulkan biaya yang lebih besar untuk kebutuhan operasional perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan akan menggunakan hutang dalam jumlah yang lebih besar.

H1: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2.4.2 Struktur Modal

Struktur modal juga merupakan salah satu variabel atau faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang dimana struktur modal adalah pemenuhan kebutuhan dana jangka panjang melalui hutang dan ekuitas. Struktur modal merupakan kumpulan dana yang berasal dari hutang, saham maupun modal sendiri yang dapat digunakan dan dialokasikan perusahaan, sehingga memiliki nilai positif terhadap nilai perusahaan itu sendiri.

H2: Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2.4.3 Ukuran Perusahaan dan Struktur Modal

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah Ukuran dan struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H3: Ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 66 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama maka hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua maka hasil penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Ukuran perusahaan dan struktur modal berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai koefisien determinan (R^2) sebesar 0.067. Nilai tersebut dapat diartikan variabel ukuran perusahaan dan struktur modal secara bersama-sama atau simultan mampu mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 6,7%, sisanya sebesar 93,3% dijelaskan oleh variabel atau faktor lainnya.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan serta keterbatasan penelitian diatas, maka peneliti mencoba memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan oleh perusahaan dalam upaya memaksimalkan nilai dengan melihat struktur modal dan ukuran perusahaan karena variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berguna bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi dengan melihat struktur modal (DER) dan ukuran perusahaan yang memiliki pengaruh positif signifikan.
3. Bagi penelitian selanjutnya apabila menginginkan penelitian yang sama, disarankan untuk dapat meneliti pada sektor lain dan jangka waktu yang lebih lama lagi, serta disarankan juga untuk menambah variabel lain seperti pertumbuhan penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Harjito & Martino, SU. (2014). *Manajemen Keuangan*. Edisi ke 2, Cetakan Keempat. Ekonesia. Yogyakarta.
- Arviansyah, Y. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di JII periode 2008 - 2011). *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta.
- Bursa Efek Indonesia*. (2022, November 15). Retrieved November 16, 2022, from. <http://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>.
- Damayanti, Dwi (2016). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Risqia, Muharramah dan Hakim Muhammad Zulman (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember*.
- Fau, Nia Rositawati. (2015). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.
- Haryanto, S. (2014). Identifikasi Investor Melalui Kebijakan Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan GCPI. *JDM Jurnal Dinamika Manajemen*, 5.(2), 183-199.
- Hermuningsih (2013). Pengaruh Profitabilitas, *Size*, terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16 (2), 232-242.

- Heningtyas, Oryza Sativa.(2017). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar di JII periode 2010-2015). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Setiabudhi, Hatta (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Harga Saham Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal manajemen dan ekonomi*, 5 (1), 25-31
- Sugiyono (2018). *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif Dan R&DI*. Bandung: Alfabeta CV.
- Wahyuni, Tri. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan di Sektor Property, Real Estate & Building Construction yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2012. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2 (1), 1-16.
- Utari, Dewi, Ari Purwanti dan Darsono Prawironegoro. (2014). *Manajemen Keuangan Edisi Revisi* . Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Yahoo.finance*. (2022, November 14). Retrieved November 15, 2022, from <http://www.finance.yahoo.com/perusahaan-manufaktur-di-bei/amp/>.
- Yumiasih, L. (2017). Pengaruh Kompensasi, Ukuran Perusahaan, Usia Perusahaan, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di BEI periode 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5 (3), 1-9.